



**Pelatihan Metodologi Penelitian Eksperimen bagi
Mahasiswa Tingkat Akhir**

Experimental Research Methodology Training for Final Year Students

Ulfa Aulia¹, Sarinah Basri K², Vidya Avianti Hadju³, Lintje Boekoesoe⁴

^{1,2,3,4}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 6, 96128, Gorontalo, Indonesia

Corresponding author: Ulfa Aulia
Email: auliaulfa8393@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang penting untuk di fahami oleh mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pelatihan yang ditujukan untuk mahasiswa tingkat akhir yang akan melaksanakan penelitian sebagai proyek akhir perkuliahannya. Hal ini dilakukan sebab masih rendahnya pemahaman mahasiswa terkait metode penelitian eksperimen berdasarkan hasil assessment lapangan dan tinjauan skripsi. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait penelitian eksperimen sehingga kedepannya mahasiswa dapat menggunakan metode tersebut untuk penelitian mereka. Metode yang digunakan adalah persentasi informasi serta simulasi. Hasil dari pelatihan adalah meningkatnya pengetahuan mahasiswa terkait metode penelitian eksperimen. Mahasiswa mampu memahami konsep penelitian eksperimen dan dapat mempraktikannya pada tugas akhir mahasiswa.

Kata Kunci: Penelitian Eksperimen, Pelatihan Mahasiswa

ABSTRACT

Experimental research is one of the important research methods to be understood by students, especially final year students who will carry out research. Therefore, in this service activity, training is carried out aimed at final year students who will carry out research as a final project for their lectures. This is done because students' understanding of experimental research methods is still low based on the results of field assessments and thesis reviews. This service aims to increase students' knowledge regarding experimental research so that in the future students can use this method for their research. The method used is the percentage of information and simulation. The result of the training is an increase in students' knowledge regarding experimental research methods. Students are able to understand the concept of experimental research and can practice it in their final project.

Keyword: *Experimental Research, Student*

PENDAHULUAN

Penelitian eksperimen dimulai dengan eksperimen psikologi pada akhir abad 19 dan awal 20. Metode penelitian eksperimen merupakan metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan cara memanipulasikan satu atau beberapa variable dalam sebuah kelompok eksperimen kemudian membandingkan hasilnya dengan kelompok control yang merupakan kelompok tanpa perlakuan/manipulasi (Payadnya & Trisna, 2018). Memilih jenis perlakuan serta metode dalam menentukan perlakuan terhadap kelompok atau sasaran eksperimen serta tata letak unit eksperimen dikenal sebagai proses dalam mendesain atau merancang/membentuk eksperimen. Prosedur eksperimen memiliki tujuan untuk mempelajari pengaruh, hubungan, atau perubahan suatu variable tertentu terhadap variable lainnya (Lusiana & Mahmudi, 2021). Observasi yang dilakukan pada penelitian eksperimental dilakukan melalui kondisi buatan atau kondisi yang diatur atau ditentukan oleh peneliti. Jika penelitian yang dilakukan berhubungan dengan ilmu social dan humanior maka perlakuan yang diberikan ditujukan pada sekelompok orang dan kemudian hasil perlakuan yang diberikan akan dievaluasi. Umumnya bagian yang memperoleh perlakuan dikatakan sebagai variable independen/ variable bebas, kemudian variable lainnya adalah variabel yang ditentukan melalui adanya perubahan bentuk variable independen/ variable bebas disebut sebagai variable dependen/ variable terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen adalah variable penyebab yang bertanggungjawab terhadap fenomena atau situasi, sedangkan variable dependen/ variable terikat dapat didefinisikan sebagai keluaran/output dari perubahan yang diperoleh dari variable independen (Widi, 2018).

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu diperguruan tinggi, baik negara maupun swasta atau lembaga lain yang setara dengan perguruan tinggi (Hulukati & Djibran, 2018) sehingga pemerintah terus berusaha untuk mengarahkan dan mendorong mahasiswa pada bidang penelitian dan pengabdian melalui program kreativitas mahasiswa serta pemberian tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan setelah mengenyam pendidikan beberapa. Adapun

kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, namun terdapat hal-hal yang menjadi kelemahan dari sumber daya manusia yang berada di Indonesia, misalkan masih kurangnya pemahaman mahasiswa tentang. Metodologi Penelitian khususnya penelitian eksperimen. Disamping itu, hingga kini kebiasaan menulis berubah menjadi kebiasaan copy paste sehingga mahasiswa tidak termotivasi serta menjadi malas dalam menulis dan menuangkan ide serta gagasan yang di miliknya sendiri.

Masalah-masalah tersebut mengakibatkan motivasi, tingkat kepedulian dan kesadaran untuk belajar menulis, berkarya serta merancang analisis sendiri menjadi hal yang tidak penting lagi. Hal inilah yang mengakibatkan keinginan untuk menulis mahasiswa semakin menurun. Mayoritas mahasiswa tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya menulis dan menuangkan ide-ide dalam bentuk karya ilmiah dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Di perguruan tinggi, Seluruh mahasiswa berkewajiban serta dilatih agar dapat membuat dan menghasilkan karya ilmiah misalkan membuat laporan penelitian, skripsi, makalah, tugas akhir serta jurnal karya ilmiah. Pentingnya mahasiswa dalam membuat dan menghasilkan karya ilmiah antara lain untuk mengembangkan keterampilan, menyampaikan gagasan berdasarkan sumber, membaca efektif, mengenal kegiatan kepastakaan, meningkatkan penyusunan data secara sistematis serta melestarikan budaya penelitian yang berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan aturan yang tercantum pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang “Standar Nasional Pendidikan Tinggi dimana mahasiswa wajib menghasilkan karya ilmiah” (Winadi Prasetyoning Tyas & Ummanah, 2022)

Pelatihan adalah wahana untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia menuju era globalisasi dimana pada era ini penuh dengan tantangan (Nurul Ichsan & Nasution, 2021). Program pelatihan disusun untuk peningkatan prestasi kerja, mengurangi absensi dan perputaran, serta untuk memperbaiki kepuasan kerja. Terdapat 2 kategori penting program pelatihan diantaranya dengan menggunakan metode praktis dan teknik-teknik presentasi informasi dan metode-metode simulasi (Tabrani Rusyan, 2022). Berdasarkan

definisi tersebutlah menjadi alasan bagi tim untuk membuat pelatihan metodologi penelitian eksperimen bagi mahasiswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persentasi informasi serta simulasi. Kegiatan pelatihan metodologi penelitian dilakukan di STIKES Nahdatul Ulama Tuban pelatihan diberikan kepada mahasiswa STIKES NU Tuban selama 2 hari. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari:

1. Penyusunan Proposal berdasarkan hasil diskusi peserta pengabdian bersama pembimbing dari STIKES NU Tuban.
2. Presentasi proposal yang dilakukan di hadapan semua anggota pelaksana dan unsur yang terlibat untuk mendapatkan masukan dan evaluasi.
3. Perijinan. Memproses surat perijinan kegiatan pelatihan yang ditujukan kepada pihak STIKES NU Tuban.
4. Analisis situasi masalah. Melakukan analisis situasi masalah di STIKES NU Tuban menggunakan *tools* baik kuesioner maupun lembar observasi. Analisis situasi masalah dimulai dengan menganalisis skripsi mahasiswa sebelumnya untuk mengetahui analisis yang mereka gunakan dan metode penelitian yang digunakan. Apakah penggunaan analisis dan metode pada skripsi mahasiswa suda benar atau masih terdapat kekeliruan.
5. Diskusi hasil dan penentuan masalah. Diskusi terkait temuan data pada proses analisis situasi masalah yang kemudian ditindaklanjuti berupa penentuan program intervensi. Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh beberapa permasalahan yang di temukan pada skripsi mahasiswa. Dan diputuskan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa.
6. Pelaksanaan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan peserta mahasiswa STIKES NU Tuban terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan menyusun tugas akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pelatihan dapat memberi kesempatan untuk mengetahui cara membuat

proposal yang dimulai dari cara membuat judul hingga membuat metodologinya serta memberi kesempatan untuk dapat berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan proposal penelitian (Raymond, 2019). Selain itu mampu menggunakan dan mengolah data sesuai desain penelitiannya secara cepat, benar, tepat dan jujur dan mampu mengolah data (Panjaitan & Aprilia, 2021). Manfaat lainnya dengan adanya pelatihan sehingga membuat orang dapat termotivasi agar bisa mengembangkan diri menjadi lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipublikasi pada jurnal bereputasi baik terakreditasi sinta dan terindeksi scopus pada jurnal internasional (Qadri, Firmansyah, Jadi, & Setiawan, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan metodologi penelitian eksperimen bagi mahasiswa STIKES NU Tuban terutama mahasiswa tingkat akhir yang akan menyusun skripsi dilakukan selama 2 hari pelaksanaan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 107 orang yang merupakan gabungan dari 2 kelas yaitu kelas A berjumlah 55 orang dan kelas B berjumlah 52 orang.

Persiapan pelaksanaan pelatihan dimulai dari penyusunan proposal. Proposal disusun untuk mengetahui tujuan pelaksanaan pelatihan dan kegiatan apa saja yang akan di lakukan di STIKES NU Tuban. Proposal diperlihatkan pada pihak STIKES NU Tuban agar segala kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan bentuk kesepakatan bersama. Setelah proposal disepakati bersama kemudian membuat dan memasukkan surat izin pelaksanaan pelatihan pada pihak kampus STIKES NU Tuban.

Setelah izin pelaksanaan diperoleh maka selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan. Pada hari pertama pelaksanaan pelatihan tim melakukan analisis situasi masalah dimana tujuan dari analisis situasi masalah adalah untuk mengetahui masalah apa yang umum dialami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah assessment lapangan dan tinjauan skripsi. Assessment lapangan kami lakukan dengan cara mencari informasi pada dosen terkait kendala yang ditemua oleh mahasiswa saat menyusun skripsi sehingga dapat membuat mereka lama dalam menyusun tugas akhir. Setelah memperoleh informasi pada tahap assessment lapangan kami

melanjutkan lagi ke tahap berikutnya yaitu tinjauan skripsi-skripsi senior mereka. Tujuan kami untuk melakukan tinjauan skripsi adalah untuk mengetahui kekurangan dari skripsi mahasiswa agar kedepannya kekurangan dari skripsi senior dapat diperbaiki oleh para junior.

Berdasarkan hasil tinjauan skripsi diperoleh bahwa masih sangat sedikit mahasiswa yang menggunakan desain penelitian eksperimen. Berikut hasil tinjauan skripsi mahasiswa STIKES NU Tuban.

DESAIN PENELITIAN	CHECKLIST	PENGAMBILAN SAMPEL	CHECKLIST	RUMUS SAMPEL	CHECKLIST	VARIABEL DEPENDEN	CHECKLIST	VARIABEL INDEPENDEN	CHECKLIST	DEFINISI OPERASIONAL	CHECKLIST	ANALISIS DATA	CHECKLIST
cross sectional	benar	simple random sampling	benar	$n = N / (1+N[d]^2)$	benar	keaktifan lansia mengikuti kegiatan	Benar	Peran Kader	Benar	Nominal & Ordinal	Benar	uji Koefisien kontingensi harusnya crammer V	Salah
kohort	benar	simple random sampling	benar	$n = N / (1+N[d]^2)$	benar	tingkat hipertensi	benar (dikelompokkan)	permainan buah pisang	benar	ordinal & nominal	benar	wilcoxon	benar
cross sectional	benar	simple random sampling	benar	$n = N / (1+N[d]^2)$	benar	kepatuhan minum obat	benar	peran perawat	benar	Nominal & Ordinal	benar	uji Koefisien kontingensi	salah
cross sectional	benar	Purposive sampling (non probability sampling)	salah	$n = N / (1+N[d]^2)$	benar	pencegahan NAPZA	benar	persepsi tentang NAPZA	benar	Nominal & nominal	benar	Uji Chi square	SALAH
cross sectional	benar	simple random sampling	benar	$n = N / (1+N[d]^2)$	benar	kinerja buruh	benar	sikap K3	benar	Ordinal & ordinal	benar	uji rank spearman	benar
one group pre test								rendam tangan dengan					

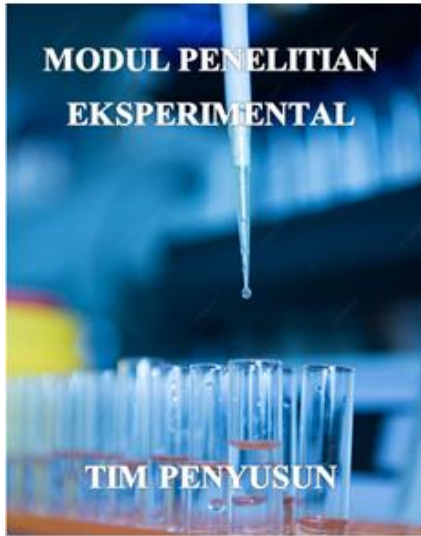
Gambar 1. Format Checklist Evaluasi Skripsi

Setelah prioritas masalah telah ditentukan, tim pelaksana mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk pelatihan hari kedua. Diantaranya modul dan bahan presentasi pelatihan. Modul pelatihan metodologi penelitian eksperimen dibuat untuk di bagikan

kepada mahasiswa agar memudahkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dan tahap penelitian eksperimen. Bahan presentasi berupa *Power Point* (PPT) digunakan pada saat proses pelatihan di dalam ruangan. Berikut modul dan ppt yang tim susun:



Gambar 2. PPT Pelatihan



METODE PENELITIAN EKSPERIMEN

A. Pengertian
 Penelitian eksperimen atau percobaan adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan atau trial. Percobaan tersebut berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel.
 Tujuan utama penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara menetapkan intervensi atau manipulating perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, kemudian hasil atau akibat dari intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok yang tidak dikenai intervensi (kelompok kontrol).

B. Langkah - Langkah Penelitian Eksperimen

1. Melakukan tinjauan literatur, terutama yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian
3. Merumuskan hipotesis-hipotesis penelitian
4. Menyusun rencana eksperimen, yang biasanya mencakup
 - a. Menentukan variabel bebas dan variabel terikat
 - b. Memilih desain eksperimen yang akan digunakan
 - c. Menentukan sampel
 - d. Menyusun alat eksperimen dan alat ukur
 - e. Menyusun outline prosedur pengumpulan data
 - f. Menyusun hipotesis statistik
5. Melakukan pengumpulan data tahap pertama
6. Melakukan eksperimen
7. Mengumpulkan data tahap kedua
8. Mengumpulkan data tahap kedua mengolah dan menganalisis data
9. Menyusun laporan

C. Kontrol
 kontrol dalam penelitian eksperimen adalah suatu kelompok atau individu yang tidak dikenai perlakuan atau percobaan.
 Kontrol dalam penelitian eksperimen ini sangat penting untuk melihat perubahan-perubahan variabel dependen antara kelompok yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan.

Faktor-faktor yang dikontrol:

1. Sasaran/ obyek yang diamati
2. Peneliti atau orang yang melakukan percobaan
3. Variabel bebas
4. Variabel terikat
5. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
6. Populasi dan sampel
7. Sifat atau cara hasil ter

Pemas kontrol dalam penelitian eksperimen

1. Untuk menegakkan semaksimalnya faktor-faktor yang sebenarnya tidak diharapkan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Untuk mengabdikan secara kuantitatif hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sejauh mana terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut

D. Validitas hasil Penelitian Eksperimen
 Dalam penelitian eksperimen terutama eksperimen semu selalu dipertanyakan validitasnya baik validitas internal maupun eksternal.

1. Validitas internal
 Validitas internal berhubungan dengan kecepatan mengidentifikasi perubahan variabel - variabel sebelum dan sesudah perlakuan sebagai akibat dari adanya perlakuan.
 Faktor yang mempengaruhi validitas internal adalah sebagai berikut:

- a. **Sejarah**
 Terjadinya perubahan variabel terikat kemungkinan bukan sepenuhnya disebabkan karena perlakuan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sejarah atau masalah lain yang berhubungan dengan eksperimen tersebut
- b. **Matematika (kematangan)**
 Pada manusia perubahan berkaitan dengan kematangan baik secara psikologi maupun biologi. Dengan bertambahnya kematangan pada subyek berpengaruh pada variabel terikat.
- c. **Selaku**
 Dalam memilih anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bisa terjadi perbedaan: ciri-ciri atau sifat anggota kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Misalnya anggota kelompok eksperimen lebih tinggi penuliskannya dibandingkan dengan anggota kelompok kontrol sehingga sebelum dilakukan perlakuan sudah terjadi pengaruh yang berbeda terhadap kedua kelompok tersebut. Setelah adanya perlakuan

Gambar 3. Modul penelitian eksperimen

Setelah bahan presentasi dan modul sudah siap selanjutnya adalah pelatihan metodologi penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada hari kedua. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah *skill training* (pelatihan keahlian). Program skill training relative sederhana seperti menilai kebutuhan atau kekurangan dan kemudian diidentifikasi melalui penilaian yang teliti. Pelatihan dimulai sejak pukul 09.00-12.00 dan diikuti oleh 107 peserta. Materi yang disampaikan mulai dari definisi penelitian eksperimen, menentukan sampel

hingga rancangan penelitian eksperimen. Di akhir sesi lepatihan, mahasiswa diberi ruang untuk bertanya terkait pelatihan yang telah diberikan. Setelah pelatihan selesai tim membagi mahasiswa menjadi 9 kelompok tujuannya untuk membentuk kelompok diskusi yang mana masing-masing kelompok terdapat 1 anggota dari tim pemateri yang nantinya bias mempermudah mahasiswa jika ingin konsultasi lebih lanjut terkait penelitian eksperimen maupun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dan analisis data.

Mas. Ibad No. WA	B. Nia No. Wa	B. Rahma No. WA	B. Yuni No. Wa
1 AHMAD FAUZIANSYAH	1 EFI CHINTIA KUSUMA WARDHANI	1 LUKIUS EVENETUS VEBE A	1 RIA CAHYANI
2 ANJUN KHOIRYA	2 ELEN SULISTYOWATI	2 MOCH. ANWAR HAKIM	2 RIMADHANI ADYANTI PUTRI
3 AKBAR RIZKI SPEKULAWAN	3 ENICKTALIA ANDARYANI	3 MOHAMMAD DUL EFDI	3 ROBEI RIMA RAMADHANI
4 ALFIAN CANDRA PRATAMA	4 ERWIS AZKIA N.	4 M. HEPI WICAKSONO	4 SITI CHOIRUN NISA
5 ANA SUSILOWATI	5 FITRI DWI ARIYANTI	5 MAHVITA NOVYATI	5 SITI MUSTAANAH
6 ANIK ROHMAWATI	6 HABIB IQBAL	6 MITRA EXIANA DEWI	6 SITI NUR LINDA
7 ANISA FAJAR TINA	7 HIMMATUN NAOLIFAH	7 MUFLIKHA NUR ALFYATIN	7 SITI QOIFAH
8 ATIQOTU NARIKA	8 ILMIATUS QOYIMAH	8 NUNUNG SAFITRI	8 SITI LUMI KULSUM
9 BELLA KAVINDA PUTRI	9 INTAN MUSICA SARI	9 NUR FAIZAH SHOLIKHATIN N	9 SYFAA RISQIANA
10 DANIA LANTA AFRIDA	10 KHARIBOTUL FIKRIYAH	10 NUR LAILATUL KHIKMAH	10 UMI TAMIMATUS SHOLIHAH
11 DEKRIT DWI WARSENO	11 KHOIRUN NISA	11 NURUL FATYATIN	11 YUYUN ERFIANA
12 DIAN ERLINDA UTAMI	12 LABUDI	12 PUTRI NETTA NOVITASARI	12 BETALIA
13 DIAN ROHMATIN NUR	13 LIA ZAKIA EL MISKYA	13 RATNOLO SUTEJO	13 EYV SHOLIHATIN

B. ulfa No. WA	B. feby No. WA	Mas. Wahyu No. WA	B. Hikmah No. WA	B. Tatik No. WA
1 ADE IRMA NINGTYAS	1 DIAN IKA WAHYUNI	1 MOH. ALI ZAENAL	1 NURUL HIDAYATURROHMAH	1 DANU ISMAYA
2 AHMAD RIKI ARDIYANA	2 EKA LUCYA DARMAWATI	2 M. ARIF DARMAWAN	2 PUTRI CITRA YUNIKA SARI	2 DIAH AYU PRAVITASARI
3 AINA ANUL MARDULYAH	3 ELLA ELFIANA	3 MOHAMMAD FAHRUL ARIFIN	3 PUTRI MELLA SARI	3 KHOIRUN NISA
4 ANJUR ROHMAH	4 ERLITA BELLA DEWANTARI	4 M. FARID RIFA'AT	4 RATNA DWI BUDIARTI	4 LISA MEIDY TARA
5 AKHMAD ABDUL AZIS	5 EVA HADIANA	5 MOHAMMAD NURHADI	5 RIA AMINATUS SHOLIHAH	5 NUR INDAH MAULIA
6 ALY MARSHELA	6 FAHRIA DITA FIDYATUL	6 MOHAMMAD SEPRIL MUDHOR	6 RIFKI YANTI MAHAFIKA SARI	6 NURSANTI PRASTIKA
7 ANGGITA NUR INDAH PUTRI	7 FERAWATI	7 MIFTAKHUS SUWYAH	7 RIZKY PERMATASARI	7 TIAN SEPTARIANA
8 ANIS ALFINA	8 FITRI HIDAYATUN	8 MONIKA LESTARI	8 SHOLIKHATUN NI'AM	8 WANDA ANI SEPTIANA TAMINGE
9 ARBA ATIN NUR KHOIRIYAH	9 IKE BENI HARTANTI	9 MUNIDHOTUL UMMAH	9 SITI KOMARIYAH	9 YUSUF IRMAWAN
10 AYU DYAH LESTARI	10 INAYATUN NAAFFAH	10 NUNUNG NOVITA PUJANTI	10 SITI NOVYANTI	10 SITI ROHMAH
11 DANIRHAM HAQIQI	11 KHOIRIYATUN NISA	11 NUR AISYAH SABRINA	11 SITI NUR ROHMAH	11 SUMIATI

Gambar 4. Pembagian kelompok diskusi



Gambar 5. Sesi foto bersama dosen STIKES NU Tuban, Tim Pelaksana, dan Mahasiswa

Sesi pelatihan di tutup dengan sesi ramah tama dan foto bersama staf pengajar STIKES NU Tuban, tim pelaksana pengabdian dan mahasiswa peserta pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan metodologi penelitian eksperimen bagi mahasiswa STIKES NU Tuban yang ditujukan kepada mahasiswa tingkat akhir. Rangkaian pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari dimana hari pertama tim berfokus dalam menentukan masalah yang sering dialami oleh mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Penentuan prioritas masalah dimulai dari proses assessment lapangan. Selanjutnya tim melakukan tinjauan skripsi-skripsi senior. Setelah masalah di peroleh maka di hari kedua tim pelaksana melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian eksperimen dimulai dengan pemberian materi kemudian pembagian kelompok diskusi yang mana masing-masing kelompok di bombing oleh 1 anggota tim pengabdian.

Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pelatihan yang dilakukan masih perlu peningkatan secara insentif dan terprogram agar memperoleh hasil yang maksimal. Melakukan kolaborasi bidang ilmu dapat lebih di tingkatkan demi perbaikan karya tulis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). 1787- Article Text-7586-1-10-20180522. *Bikotetik*, 02(3), 73–80.
- Lusiana, E. D., & Mahmudi, M. (2021). *ANOVA untuk Penelitian Eksperimen: teori dan praktek dengan R*. Universitas Brawijaya Press.
- Nurul Ichsan, R., & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di Pdam Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 48–53. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i1.693>
- Panjaitan, D. J., & Aprilia, R. (2021). Workshop Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif Melalui Software SPSS dalam Menghadapi Era New Normal Di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan , Kota Medan. *Jurnal Amaliah*, 5(1).
- Payadnya, I. putu ade andre, & Trisna, I. gusti agung ngurah jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Qadri, R. A., Firmansyah, A., Jadi, P. H., & Setiawan, T. A. (2020). Pelatihan

- Penelitian Kualitatif melalui Web Seminar. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 325–330. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6865>
- Raymond, R. (2019). Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Guru Sltip Negeri 26 Kota Batam. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3803>
- Tabrani Rusyan. (2022). *membangun efektifitas kinerja kepala desa*. bumi aksara.
- Widi, R. K. (2018). *Menggelorakan penelitian; pengenalan dan penuntuan penelitian*. CV Budi Utama.
- Winadi Prasetyoning Tyas, A. A., & Ummanah, U. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Melalui Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Information Technology*, 1(1), 1–8. https://doi.org/10.33557/jpm_itech.v1i1.1576